

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang hidup manusia sejatinya membutuhkan Pendidikan. Dengan Pendidikan manusia dapat mengetahui banyak hal di dunia ini. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi diri manusia, tidak ada seorang pun yang dilahirkan di dunia ini tiba-tiba langsung pandai dan terampil dalam memecahkan masalah kehidupannya tanpa melalui proses pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan merupakan sistem atau cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupannya.¹ Dalam Pendidikan manusia memperoleh ajaran dan bimbingan agar menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas. Dalam Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan.

Pendidikan selain menjadi tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, juga menjadi salah satu sarana dalam membina karakter. Karakter dapat diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan

¹ Mujahid Haidar Assidiqi, *Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung*, (Tulungagung: Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2017), hal. 1.

akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Selain itu karakter bisa diartikan sebagai kepribadian seseorang yang dilaksanakan secara spontan dan dalam keadaan sadar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter yaitu sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan antara satu orang dengan orang lain.

Dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwa:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak*” (HR. Al-Baihaqi)²

Pada hadits tersebut dijelaskan bahwa Rasulullah SAW. diutus untuk menyempurnakan akhlak, bukan untuk mengajarkan akhlak. Dari ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa akhlak sudah ada pada manusia sejak lahir, serta akhlak itu sudah menempel pada diri masing-masing orang. Jadi, dalam membangun akhlak diperlukan adanya sikap serta orientasi nilai yang memadai diantaranya dengan disiplin, bekerja keras, serta introspeksi diri agar mendapatkan hasil yang maksimal pula.³

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa, Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha sadar dan terencana secara sistematis untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang mana siswa dapat mengembangkan potensi serta dapat

² Mina News Net, *Pendidikan Itu Memperbaiki Akhlak*, <https://minanews.net/pendidikan-itu-memperbaiki-akhlak/> (diakses pada 2 Februari 2023 pukul 17.12).

³ Ahmad Muchlason, *Pola Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di SMAN 1 Grati Pasuruan*, (Malang: Cental Library UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hal. 20.

merubah perilaku buru yang ada dalam dirinya. Pendidikan karakter dapat diartikan usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.⁴ Sedangkan tujuan pendidikan bukan hanya mencerdaskan siswa, tetapi juga untuk merubah karakter siswa menjadi lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang didapat pada mata pelajaran agama khususnya.

Pada era sekarang ini, telah menyebabkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan manusia, juga perubahan dalam kehidupan sosial dan moral yang dahulunya sangat dijunjung tinggi kini sudah terabaikan.⁵ Begitu juga dengan pendidikan karakter kini sudah mulai luntur dan mulai tergeser oleh perkembangan zaman yang semakin modern serta pendidikan yang sebenarnya belum bisa merubah karakter manusia, hal ini dapat dilihat dari *output* pendidikan yakni perilaku manusia yang belum mencerminkan pendidikan sebenarnya.

Dibalik kemajuan yang sedemikian pesatnya, mulai terlihat dampak yang buruk, yakni menurunnya nilai-nilai luhur agama, adat dan norma sosial yang selama ini sangat dijunjung tinggi dan dipandang penting oleh bangsa Indonesia dan sekarang sudah mulai diabaikan, karena ingin meraih kesuksesan dalam karier dan kehidupan tanpa diimbangi dengan karakter yang baik.

⁴ Sofyan Tsanuri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hal. 43-44.

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 146.

Permasalahan yang sering dijumpai yakni masih banyaknya anak yang kurang memiliki karakter yang baik, diantaranya adab sopan santun yang masih kurang, kurangnya menanamkan nilai-nilai pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sekolah maupun masyarakat, kurang memiliki kesadaran diri terhadap kondisi masyarakat yang terjadi, dll. Moral yang kurang baik seperti ini sangat memprihatinkan, hal ini kemungkinan karena system pendidikan yang kurang tepat atau factor lain sehingga pendidikan belum mampu merubah karakter anak.

Oleh karena itu guna mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi penting sekali dalam membangun karakter yang baik di dalam diri anak, penting sekali diterapkannya pendidikan karakter spiritual pada lembaga pendidikan formal maupun non formal dengan tujuan supaya nantinya anak mempunyai dasar agama yang juga nantinya untuk bekal di masa depan agar bisa menyaring perilaku-perilaku yang menyimpang. Agar terciptanya hal-hal tersebut maka dapat diupayakan dengan suatu tindakan yang dilaksanakan dalam rangka terciptanya karakter atau akhlak yang baik. Cara yang dilaksanakan dalam membentuk suatu akhlak bisa dilakukan dengan suatu program pembiasaan baik yang mana nantinya dari program pembiasaan baik tersebut akan tertanam suatu kebiasaan yang baik pula.⁶

Selanjutnya, terkait program pembiasaan salah satu TPQ yang menerapkan suatu program bulanan yang dinamakan program gerakan anak pejuang subuh

⁶ Dyah Ayu Indraswari, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan*, Skripsi pada Universitas Islam Malang, Malang 2021, hal 12.

untuk membentuk karakter spiritual santri, yaitu di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) ini merupakan lembaga nonformal jenis keagamaan yang sangat familiar di kalangan masyarakat sekitar Desa Panjangsari Kecamatan Gombang.

Taman Pendidikan Al Qur'an Al Muqorrobin ini menerapkan berbagai cara dalam pembentukan karakter spiritual, yaitu melalui program Gerakan anak pejuang subuh. Gerakan anak pejuang subuh merupakan sebuah gerakan di bidang sosial keagamaan, yang bertujuan menumbuhkan dan merawat generasi anak pejuang subuh, di semua masjid dan musholla. Dengan adanya gerakan anak pejuang subuh ini nantinya menimbulkan rasa ketertarikan pada diri santri sehingga dapat aktif di dalamnya. Program gerakan anak pejuang subuh meliputi kegiatan seperti sholat subuh berjamaah, dilanjutkan tadarus Al Qur'an (Surah Ar-Rahman, Surah Al- Waqi'ah dan Surah Al-Mulk), di akhir bulan diadakan kegiatan gebyar gerakan anak pejuang subuh yang meliputi kegiatan dongeng tentang kisah teladan Nabi dan sejarah Islam, senam bersama, Quest, with game, ziarah, dan lain sebagainya. Adanya program Gerakan anak pejuang subuh ini menjadi salah satu cara pembiasaan dalam pembentukan karakter religius siswa. Adanya program ini diharapkan bisa diterima dan melekat pada pribadi santri sehingga berdampak pada perubahan karakter yang lebih baik⁷.

Program gerakan anak pejuang subuh baru terbentuk sekitar 2 tahun yaitu pada tanggal 28 Maret 2021 dan sampai saat ini masih berjalan dan melakukan

⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Lukman Hakim pada Jum'at, 10 Maret 2023 pukul 14.00 WIB

kegiatan positif di TPQ Al Muqorrobin maupun lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan dalam program gerakan anak pejuang subuh yang dilakukan dapat membentuk karakter spiritual pada santri TPQ Al Muqorrobin Panjangsari. Karakter religius yang terbentuk antara lain meningkatnya keimanan dan ketaqwaan santri, bersikap tawadhu', disiplin, menghormati orang yang lebih tua dan peduli terhadap orang lain, bertanggung jawab, bertambahnya pengetahuan agama santri, dll. Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pembentukan karakter religius santri pada program gerakan anak pejuang subuh TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang .

Program Gerakan Anak Pejuang Subuh yang ada di TPQ ini menjadi pembeda di antara TPQ-TPQ disekitarnya. Sehingga santri TPQ Al Muqorrobin memiliki karakter yang lebih baik dari TPQ lain. Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang.

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pembentukan karakter spiritual yang ada di TPQ Al Muqorrobin yang kaitannya dengan program gerakan anak pejuang subuh dalam membentuk karakter spiritual santri yang lebih baik lagi sehingga peneliti mengangkat judul penelitian **“Pembentukan Karakter Spiritual Santri Pada Program Gerakan Anak Pejuang Subuh TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membatasi masalah, supaya terhindar dari melebarnya pembahasan terkait hasil penelitian. Dalam penelitian ini lebih terfokus pada program Gerakan Anak Pejuang Subuh TPQ Al Muqorrobin dalam membentuk karakter spiritual santri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembentukan karakter spiritual santri pada program Gerakan anak pejuang subuh di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang?
2. Bagaimana hasil dari pembentukan karakter spiritual santri pada program Gerakan anak pejuang subuh di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam judul penafsiran judul penelitian ini dan supaya pembahasan skripsi lebih terarah, maka terlebih dahulu akan dipertegas beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Pembentukan Karakter Spiritual

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk.⁸ Membentuk berarti menjadikan sesuatu dengan bentuk tertentu perlu dengan membimbing, mendidik watak, pikiran kepribadian, karakter dan

⁸ Jogokata, KBBI Online, <https://jogokata.com/arti-katapembentukan.html> (diakses pada 22 Januari 2023 pukul 08.20)

sebagainya. Sedangkan karakter spiritual merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan akhlak dan tata krama yang sesuai dengan syariat dan aturan agama Islam.⁹

Jadi pembentukan karakter spiritual merupakan sebuah upaya dalam membentuk akhlak mulia serta tata krama guna membangun nilai-nilai keagamaan sesuai dengan syariat atau aturan agama Islam yang akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan karena sudah melekat pada diri seseorang.

2. Program Gerakan Anak Pejuang Subuh

Gerakan anak pejuang subuh merupakan sebuah gerakan di bidang sosial keagamaan, yang bertujuan menumbuhkan dan merawat generasi anak pejuang subuh, di semua masjid dan musholla. Dengan adanya gerakan anak pejuang subuh ini nantinya menimbulkan rasa ketertarikan pada diri santri sehingga dapat aktif di dalamnya.

Jadi pembentukan karakter religius santri pada program gerakan anak pejuang subuh yaitu proses menanamkan dan menumbuh kembangkan nilai-nilai agama Islam dalam diri santri dalam berakhlak mulia, keberagaman agar sesuai dengan perintah agama melalui program gerakan anak pejuang subuh.

⁹ Siti Nur Alifah, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lamongan*, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hal. 11.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan proses pembentukan karakter spiritual santri pada program Gerakan anak pejuang subuh di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang.
2. Untuk mengetahui hasil dari pembentukan karakter spiritual santri pada program Gerakan anak pejuang subuh di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang hendak didapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsih dalam rangka memberkaya khazanah pemikiran Pendidikan Islam terutama mengenai program yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembentukan karakter spiritual santri yang berada dalam lingkungan Pendidikan TPQ.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait program Gerakan Anak Pejuang Subuh dalam Pembentukan Karakter Spiritual Santri.

- b. Bagi Taman Pendidikan Al Qur'an, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dan evaluasi pihak TPQ dalam membentuk karakter spiritual santri.
- c. Sebagai sumbangan dalam membina perilaku moral para santri, sehingga dapat mencetak generasi muda yang berakhlaqul karimah
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya.